

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan yang telah diuraikan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research yang dapat disebut penelitian empiris. Penulis langsung datang ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan secara intensif dan mendalam terhadap suatu objek berdasarkan fakta asli yang diperoleh di lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti. Metode kualitatif, yakni penelitian dengan menggunakan bahan-bahan lapangan seperti hasil wawancara dan menggunakan pedoman interview (wawancara) yang sesuai dengan kondisi lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di Banjarmasin pada usaha mikro, kecil dan menengah yang menjadi nasabah Bank BRI Unit Teluk Tiram Banjarmasin. Alasan kenapa memilih di Banjarmasin dikarenakan saat ini rata rata UMKM yang ada di Banjarmasin sudah menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran non tunai. Dan alasan penulis memilih nasabah pengguna QRIS dari Bank BRI Unit Teluk Tiram Banjarmasin karna bank tersebut sering melakukan promosi penggunaan QRIS terhadap UMKM. Bank BRI Unit Teluk Tiram Banjarmasin juga sangat mendukung para UMKM untuk menggunakan QRIS karna tiap nasabah baru yang membuka rekening akan ditawarkan secara gratis guna mendukung usaha yang dimiliki

nasabahnya, pembuatan QRIS sendiri akan dibuatkan dalam beberapa hari apabila nasabah menyetujuinya, akan tetapi setelah penulis melakukan beberapa riset lapangan, peneliti menemukan beberapa nasabah Bank BRI Unit Teluk Tiram Banjarmasin yang menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran non tunai hanya sebagai formalitas saja.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sesuatu yang diteliti baik orang, lembaga organisasi maupun benda yang memiliki data tentang variabel-variabel yang bersangkutan (Sugiono, 2011, hlm. 8).

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang dijadikan sebagai narasumber atau informan untuk mengumpulkan data dari lapangan adalah 1 pegawai Bank dan 15 para Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Nasabah Bank BRI Unit Teluk Tiram di Banjarmasin. Adapun yang menjadi informan untuk di wawancarai agar peneliti mendapatkan data yang akurat adalah:

- a. Mahdalena sebagai pegawai Bank BRI Unit Teluk Tiram Banjarmasin
- b. Zula sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah
- c. Junaidi sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah
- d. Mawardi sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah
- e. Aisyah sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah
- f. Nisa sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah
- g. Risky sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah
- h. Atul sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah
- i. Dana sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah

- j. Madan sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah
- k. Eca sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah
- l. Usuf sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah
- m. Putra sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah
- n. Mayang sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah
- o. Melisyia sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah
- p. Fendi sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah

Alasan penulis menggunakan 15 Usaha Mikro Kecil dan Menengah karena memenuhi kriteria. Kriteria yang penulis maksud yaitu:

- a. Nasabah Bank BRI Unit Teluk Tiram Banjarmasin
- b. Beragama Islam
- c. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dibidang makanan dan minuman.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:73) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul betul representative (mewakili). Mengenai jumlah sampel yang sesuai sering disebut aturan sepersepuluh, jadi 10% dari jumlah populasi (Prof. Dr. S. Nasution, M.A, hlm. 101).

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah nasabah yang menggunakan QRIS di Bank BRI Unit Teluk Tiram Banjarmasin sebanyak 150 orang, maka penulis mengambil 10% jumlah penggunaan QRIS yang menggunakan QRIS dalam kategori makanan dan minuman maka jumlah responden yaitu sebanyak 15 orang.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi pokok dalam suatu penelitian, yaitu keseluruhan dari keadaan subjek penelitian yang menjadi sasaran dan pusat perhatian dalam penelitian (Sugiono, 2011, hlm. 8).

Objek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Efektivitas dan kendala Penggunaan QRIS Oleh Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Nasabah Bank BRI Unit Teluk Tiram Banjarmasin.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2020, hlm. 104).

Data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan data primer meliputi pada pedagang kecil dan menengah yang memiliki QRIS dalam melakukan metode pembayaran digital yang menjadi nasabah Bank BRI Unit Teluk Tiram Banjarmasin. Data yang diperoleh dari lapangan adalah wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan.

2. Data Sekunder

Data yang digunakan dalam laporan ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2012 : 141) mendefinisikan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen. Yang dimana dapat ditarik kesimpulan dari pengertian di atas bahwa sumber data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan tersedianya sumber-sumber lainnya sebelum penelitian dilakukan.

Sumber data yang diperoleh dari sumber bacaan berkaitan dengan permasalahan

yang dibahas seperti Buku, Jurnal, Undang undang, dan website resmi Bank BRI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam laporan ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini penulis menggunakan metode berikut:

1. Wawancara

Menurut Riyanto (2010:82) wawancara atau *interview* adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden.

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara, tetapi dilakukan dengan dialog bebas dengan tetap berusaha menjaga dan mempertahankan fokus pembicaraan yang relevan dengan tujuan penelitian (Rahmadi, 2011, hlm. 75). Metode yang dilakukan penulis adalah wawancara terstruktur, yaitu penulis menetapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara kepada informan sesuai dengan masalah yang diteliti.

2. Dokumentasi

Menurut Riyanto (2012:103) metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya menumental seseorang. okumentasi yang dimaksud disini adalah teknik pengumpulan data dari sumber

tertulis, baik berupa gambaran umum lokasi penelitian, proses pengambilan informasi melalui informan, atau hal-hal lain yang berkaitan dengan data-data sebagai sumber penelitian. Tahap dokumentasi ini diharapkan mampu menunjang aktifitas penelitian sebagai penguat data dan wawancara tentang Efektivitas Penggunaan QRIS Oleh Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Nasabah Bank BRI Unit Teluk Tiram Banjarmasin.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang telah diperoleh dari survey dan studi literatur dibuat menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Seleksi Data (Editing), yaitu proses pengecekan kembali oleh penulis akan data-data yang diperoleh dan dihimpun dari data lapangan, serta melakukan perbaikan dan penyempurnaan secara selektif apabila terdapat kesalahan.
- b. Kategorisasi, yaitu pengelompokan dengan kualitas, pengelompokan dan berdasarkan pada kategorisasi tertentu dengan substansi-substansi permasalahannya atau pembahasannya sehingga tersusun secara sistematis.
- c. Verifikasi, yaitu tahap konfirmasi dari data yang ditulis apakah sudah sesuai dengan data yang diperoleh.
- d. Interpretasi, yaitu upaya memahami dan menafsirkan kembali data yang telah dikumpulkan dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang telah disajikan.
- e. Kesimpulan, yaitu tahapan terakhir dari teknik pengolahan data, dimana data inilah yang akan digunakan sebagai hasil dari penelitian.

2. Analisis Data

Setelah data selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis

data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang membahas mengenai efektivitas penggunaan QRIS oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah Nasabah Bank BRI Unit Teluk Tiram Banjarmasin. Dengan berlandaskan teori pada analisis deskriptif kualitatif maka hasil penelitian akan dibahas dan dianalisa secara mendalam dan terperinci. Menurut Miles dan Huberman (1984) aktivitas analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penyimpulan dan verifikasi. Maka tiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang sudah diperoleh ditulis kedalam bentuk sebuah laporan atau data yang terperinci. Laporan yang telah disusun berdasarkan data yang diperoleh kemudian akan dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok serta difokuskan pada hal-hal penting yang berhubungan dengan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan informasi tersusun yang telah memberi kemungkinan untuk pengambilan dan penarikan kesimpulan dari suatu penelitian. Dengan melalui penyajian data maka data dapat terorganisasi dan tersusun dalam satu pola hubungan antara kategori dan sejenisnya.

c. Penyimpulan dan Verifikasi

Penyimpulan dan verifikasi adalah kegiatan penyimpanan yang merupakan langkah kelanjutan dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang telah direduksi dan

disajikan secara sistematis serta dapat disimpulkan sementara. Dimana menarik sebuah kesimpulan penelitian harus atas dasar semua data yang telah diperoleh dari penelitian (Sugiono, 2017).

G. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang memuaskan, maka dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa tahap, tahapan-tahapan tersebut yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

Penulis melakukan pengamatan secara langsung kelapangan dengan membeli makanan dan minuman yang dijual online. Dalam tahap ini penulis juga melakukan wawancara kepada para usaha mikro kecil dan menengah mengenai permasalahan yang diteliti oleh penulis.

Penulis mengonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk menyetujui judul yang akan diteliti pada tanggal 4 Agustus 2022. Konsultasi lagi kepada dosen pembimbing dan meminta Lembar Persetujuan Jurusan pada tanggal 15 Agustus 2022. Kemudian memasukkan judul penelitian ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 15 September 2022. Setelah itu ada pengumuman hasil sidang judul proposal skripsi bahwa judul yang diangkat peneliti diterima pada tanggal 18 November 2022.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis akan melakukan wawancara dengan para usaha mikro kecil dan menengah sebagai informan untuk mendapatkan data yang diperlukan mengenai efektivitas penggunaan QRIS oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah nasabah Bank BRI Unit Teluk Tiram Banjarmasin. Pengumpulan data disesuaikan dengan metode penelitian yaitu penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan Penyajian dan Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul maka tahap selanjutnya mengolah data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian disajikan pada bab IV.

4. Tahapan Akhir

Pada tahapan ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data-data yang telah dikumpulkan berdasarkan sistematika penulisan. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing agar sebuah laporan dianggap baik menjadi sebuah karya ilmiah untuk selanjutnya dimunaqasyahkan.